



Butet: Hanya Basa-Basi Saja

■ KPU Kota Yogyakarta Gelar PSU di Tiga TPS

YOGYA, TRIBUN - Tempat Pemungutan Suara (TPS) 032 Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta, yang jadi lokasi budayawan Butet Kartaredjasa 'nyoblos' pada pemilu 14 Februari 2024 lalu, menggelar pemungutan suara ulang (PSU), Sabtu (24/2).

Butet Kartaredjasa mengatakan, bahwa alasannya menggunakan hak pilihnya lagi dalam pemungutan suara ulang ini merupakan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Namun Butet menilai, penyelenggaraan pemungutan suara ulang ini tak akan memberikan pengaruh apa-apa, hanya basa-basi semata.

"Ini sebagai suatu prosedur ya baik, saya sebagai warga negara wajib mengikuti PSU ini meskipun saya anggap basa basi saja, nggak apa-apa. Tapi, sebagai warga negara melaksanakan kewajiban sebaik-baiknya, saya juga yakin nggak bakal memberikan pengaruh apa-apa, tapi sebagai prosedur," ujar Butet.

"Nggak akan ada pengaruh apa-apa, karena masalahnya itu, bagi saya, bukan pada PSU-nya. Masalahnya sangat mendasar kok, orang-orang yang sehat jiwanya, yang waras, tahu persis masalah mendasar yang terjadi pada kecurangan pemilu ini. PSU basa-basi," tegasnya.

PSU juga digelar di TPS lokasi khusus, yakni TPS 901 dan TPS 902 Lembaga Pemasaran Kelas III Wirobrajan, Pakualaman.

Saran Panwaslu
Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogya, Noor Harsya Aryosamodro mengungkapkan, PSU di TPS 032 Pakuncen, Wirobrajan, digelar atas saran perbaikan dari Panitia Pengawas Pemilihan Umum (Panwaslu) Kecamatan Wirobrajan bernomor 026/PP.01/K.YO-05-07/02/2024 perihal saran perbaikan.

Hasil pengawasan dari Panwaslu Kecamatan Wirobrajan terdapat ketidaksesuaian hak suara yang dida-

■ ■ ■
Nggak akan ada pengaruh apa-apa, karena masalahnya itu, bagi saya, bukan pada PSU-nya. PSU basa-basi.

patkan oleh pemilih dengan kategori Daftar Pemilih Khusus.

"Jenis surat suara di TPS 32 Pakuncen Wirobrajan menggunakan satu jenis surat suara, yaitu Presiden dan Wakil Presiden, dengan jumlah pemilih sebanyak 193 orang," jelas Noor Harsya.

Pun PSU di TPS 901 dan TPS 902 LP Wirobrajan, ia menyebutkan, karena adanya Saran Perbaikan dari Panwaslu Kecamatan Pakualaman bernomor 045/PP.01/K.YO-05011/02/2024 perihal saran perbaikan.

"Hasil pengawasan dari Panwaslu Kecamatan Pakualaman menyebut, bahwa terdapat ketidaksesuaian hak suara yang didapatkan oleh pemilih dengan kategori Daftar Pemilih Tambahan (DPTb), yaitu sebanyak 7 orang di TPS 901 dan 1 orang di TPS 902," kata Harsya.

"KPU Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan Pemungutan Suara pada tanggal 14 Februari 2024 memberikan surat suara pada DPTb berdasarkan pada hak suara yang telah diatur secara sistem dalam Sistem Informasi Data Pemilih (Sidalih)," sambungnya.

Ia pun mengatakan, bahwa TPS 901 dan TPS 902 sebagai TPS Lokasi Khusus memiliki karakter yang berbeda dengan TPS regular.

"Pertama, DPT dalam TPS Lokasi tak sama seperti TPS regular yang berbasis pada alamat dalam KTP, sehingga otomatis akan mendapatkan surat suara sebanyak 5 surat suara, namun pemilih DPT

dalam TPS Lokasi diperlakukan DPTb, dimana DPT ini akan mendapatkan surat suara berdasarkan Alamat yang tercantum dalam KTP," lanjutnya.

"Kedua, pada saat periode pendataan DPT di Rumah Tahanan di Wirobrajan, semua warga binaan dari berbagai daerah dimasukkan ke jenis pemilih DPT dengan perlakuan DPTb. Ketika warga binaan ini dipindah ke Lapas Wirobrajan, warga binaan ini terbaca sistem SIDALIH sebagai warga DPT yang pindah memilih dengan hak suara lengkap sebanyak 5 surat suara," tambahnya.

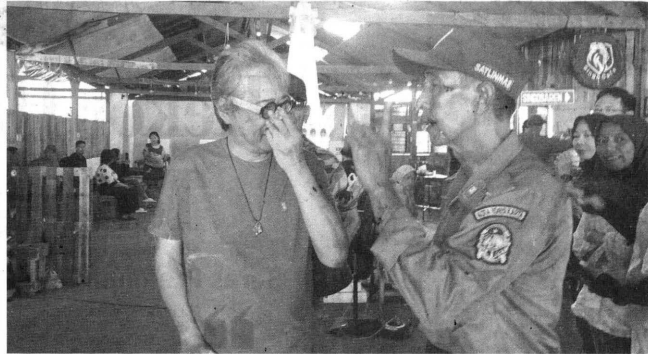
Pembacaan sistem SIDALIH inilah, menurutnya, yang menyebabkan pemilih DPT yang melakukan pindah memilih ke Lapas Wirobrajan ada beberapa yang mendapatkan surat suara 5 walaupun KTP nya berasal dari luar DIY.

"Berdasar fakta di atas, PSU di Lapas Wirobrajan II A ini memiliki karakter khusus, karena bersumber dari pembacaan sistem SIDALIH yang menyebabkan beberapa warga binaan menggunakan hak pilihnya terdapat ketidaksesuaian hak suara yang didapatkan pemilih dengan kategori DPTb, yaitu sebanyak 7 orang di TPS 901 dan 1 orang di TPS 902," jelasnya.

Adapun pada pelaksanaan pemungutan suara ulang, semua akses masuk ke TPS itu pun dibatasi, bahkan termasuk personel KPU Kota Yogyakarta.

Menurutnya, hal ini dilakukan untuk menjaga adanya potensi gangguan keamanan. "Orang yang bisa masuk terbatas, PPK, Panwaslu 2, Komisisioner KPU," jelasnya.

Kendali akses masuk TPS dibatasi, Harsya mengatakan akses informasi tetap terbuka. "Terbuka, cuma untuk menjaga situasi kondisi keamanan dari warga binaan, untuk keterbukaan informasi publik nanti dari internal, kami pun tak boleh mengasihkan," tegasnya. (han)



ULANG - TPS 032 Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta menggelar pemungutan suara ulang (PSU), Sabtu (24/2).

TRIBUNJOGJA.COM/HANIF SETIYO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005